

Implementation of Religious Character Education in SD Muhammadiyah 1 Candi Labschool UMSIDA During the Covid 19 Pandemic [Implementasi Pendidikan Karakter Religi SD Muhammadiyah 1 Candi Labschool UMSIDA saat Pandemi Covid 19]

Muhlasin Amrullah*, Eva Dwi Endah Silvia²

{muhlasin1@umsida.ac.id, evasilvia.es12@gmail.com}

Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Abstract. This study aims to explain the value of religious character education, character education practices, and barriers that affect UMSIDA character education in SD Muhammadiyah 1 CandiLab School. This research is a descriptive and qualitative research. Survey data sources include the reporter, location (event), and documents. The data collection methods used in this study were (1) observation (2) detailed interviews with teachers of SD Muhammadiyah 1 Candi Lab School UMSIDA (3) data triangulation and validation of data validity using information providers. This analysis uses interactive analysis technology which consists of four parts: data collection, data simplification, data presentation, and drawing conclusions. The results of this study are as follows: (1) Muhammadiyah elementary school teachers have tried to develop a religious personality learning model, but there is still no suitable model to improve student character education. (2) SD Muhammadiyah 1 Candi Lab Religious education in schools is carried out in designing learning activities, learning, extracurricular activities and developing school culture. (3) Barriers to the implementation of religious education in SD Muhammadiyah 1 Candi arise from factors related to students and teachers or schools. Student factors include lack of awareness to participate in activities regularly and on time. In this case the teacher lacks discipline and supervision of student activities aimed at changing students' personalities, as well as the lack of subject teachers and extracurricular teachers who choose the wrong learning method.

Keywords: Implementation, Character Education, Elementary School.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan nilai pendidikan karakter religius, praktik pendidikan karakter, dan hambatan yang mempengaruhi pendidikan karakter UMSIDA di SD Muhammadiyah 1 Candi Lab School. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dan kualitatif. Sumber data survei meliputi pelapor, lokasi (peristiwa), dan dokumen. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah (1) observasi (2) wawancara rinci dengan guru SD Muhammadiyah 1 Candi Lab School UMSIDA (3) triangulasi data dan validasi keabsahan data menggunakan penyedia informasi. Analisis ini menggunakan teknologi analisis interaktif yang terdiri dari empat bagian: pengumpulan data, penyederhanaan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Guru SD Muhammadiyah telah mencoba mengembangkan model pembelajaran kepribadian religius, namun masih belum ada model yang cocok untuk meningkatkan pendidikan karakter siswa. (2) SD Muhammadiyah 1 Candi Lab Pendidikan agama di sekolah dilaksanakan dalam

perancangan kegiatan pembelajaran, pembelajaran, kegiatan ekstrakurikuler dan pengembangan budaya sekolah. (3) Hambatan pelaksanaan pendidikan agama di SD Muhammadiyah 1 Candi muncul dari faktor yang berhubungan dengan siswa dan guru atau sekolah. Faktor siswa antara lain kurangnya kesadaran untuk mengikuti kegiatan secara rutin dan tepat waktu. Dalam hal ini guru kurang disiplin dan pengawasan terhadap kegiatan siswa yang bertujuan mengubah kepribadian siswa, begitu juga kurangnya guru mata pelajaran dan guru ekstrakurikuler yang salah memilih metode pembelajaran.

Kata Kunci: Implementasi, Pendidikan Karakter, Sekolah Dasar

1. Pendahuluan

Wabah virus Covid-19 di Indonesia saat ini berdampak pada seluruh masyarakat Indonesia di berbagai bidang seperti masyarakat, ekonomi, pariwisata dan pendidikan. Wabah Covid-19 telah mempengaruhi tatanan kehidupan, termasuk pendidikan. Sehingga pemerintah mengeluarkan kebijakan bahwa khusus di bidang pendidikan, semua kegiatan yang dilakukan di dalam dan di luar dihentikan sementara guna menekan penyebaran virus corona. Oleh sebab itu di SD Muhammadiyah 1 Candi juga menerapkan proses belajar yang dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring atau jarak jauh yang bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Pendidikan itu sendiri adalah usaha manusia untuk memperoleh pengetahuan, yang menjadi dasar sikap dan perilaku. Oleh karena itu, pendidikan merupakan salah satu proses yang membentuk kepribadian manusia.[1] Seperti halnya pada saat pandemi saat ini di SD Muhammadiyah 1 Candi telah berupaya menumbuhkan karakter baik kepada siswa. Dengan begitu guru dapat membimbing dalam menanamkan karakter kepada siswa dengan cara seperti melaksanakan ibadah puasa secara tepat waktu, berperilaku berdasarkan landasan Al-Qur'an dan As-Sunnah, dan lain sebagainya. [2]

Meskipun dalam masa pandemi di SD Muhammadiyah 1 Candi tetap berupaya untuk meningkatkan karakter siswa yang berbudi luhur dan berakhlakul karima. Dengan berupaya tidak menjadikan masa pandemi sebagai alasan untuk tidak melaksanakan kegiatan pembelajaran di sekolah. Di SD Muhammadiyah 1 Candi meskipun dimasa pandemi tetap melakukan kegiatan pembelajaran akan tetapi jadwal tatap muka akan dibatasi mengingat kebijakan pemerintah untuk selalu mematuhi protokol kesehatan dengan tidak melakukan aktivitas diluar rumah terlalu sering.[3] Di SD Muhammadiyah 1 Candi sendiri membuka kelas inklusif yang dimana pada saat jadwal pembelajaran tatap muka akan bergantian dengan siswa reguler atau normal. Seperti halnya dalam satu hari jadwal anak reguler masuk sekolah disitupun sebagian anak inklusif juga masuk sekolah dengan bertujuan agar setiap siswa baik siswa reguler maupun siswa inklusif dapat saling memahami keadaan satu sama lain dan tentunya saling memotivasi untuk selalu semangat dalam menempuh pendidikan.[4]

Oleh sebab itu dimasa pandemi ini tentunya akan menghambat kegiatan belajar mengajar secara efektif. Tapi tidak untuk SD Muhammadiyah 1 Candi karena selalu memberikan program kerja yang kreatif dan efektif. Seperti halnya pada saat pandemi saat ini siswa ditugaskan agar dapat melakukan kegiatan tadarus Al-Qur'an, menerapkan pendidikan etika seperti setiap pagi sebelum memulai belajar dilaksanakan Muraja'ah yang diawali dengan surat Annabah kemudian membaca doa iftitah, kegiatan tersebut menjadi suatu kebiasaan yang dilaksanakan oleh sekolah SD Muhammadiyah 1 Candi dalam mengupayakan mengembangkan pendidikan karakter dan pendidikan etika dimasa pandemi.[5] Dari penjelasan di atas, peneliti akan melakukan penelitian lebih lanjut untuk menjawab dan mempelajari lebih jauh tentang bagaimana implementasi pendidikan karakter religius di SD Muhammadiyah 1 Candi.[6]

2. Metode Penelitian

Penelitian di SD Muhammadiyah 1 Candi dilaksanakan pada hari senin, 19 April 2021. Dalam penelitian ini menggunakan teknik penelitian deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah untuk memahami masalah sosial atau manusia dengan menganalisis kata-kata untuk membuat gambar yang kompleks dan komprehensif dan melaporkan perspektif rinci tentang informasi yang diperoleh dari sumber di lapangan, lingkungan alam. Ini adalah proses penelitian yang bertujuan untuk implementasi. Metode kualitatif juga bertujuan untuk mempelajari, menemukan, menjelaskan dan menjelaskan suatu kualitas atau karakteristik dampak sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau dijelaskan dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini melalui wawancara, dokumentasi dan observasi, adapun triangulasi yang di pakai dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik. Penggunaan pendekatan kualitatif ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang pelaksanaan pendidikan karakter siswa di SD Muhammadiyah 1 Candi Lab School UMSIDA dimasa pandemi Covid-19.

3 Hasil dan Pembahasan

SD Muhammadiyah 1 Candi Lab School Umsida merupakan sekolah swasta islam yang berbasis Inklusi. SD Muhammadiyah 1 Candi Lab School Umsida atau biasa disebut dengan SD Macan terletak di Jalan Rawu Jambe, Desa Sidodadi, Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo. Mengusung visi “Menjadi sekolah inklusi yang unggul dan berkarakter dalam penyiapan calon pemimpin berdasarkan nilai-nilai islam” menjadikan SD Muhammadiyah 1 Candi sekolah yang ramah anak. Awal mula berdirinya SD Macan teretus karena adanya cita-cita warga ranting Muhammadiyah Sidodadi yang menginginkan adanya sekolah di Kecamatan Candi. Selang tiga tahun, warga muhammadiyah dibantu majelis dikdasmen PCM Candi membulatkan tekad untuk merealisasikan pendirian SD Muhammadiyah. Dari hasil audiensi diperoleh kesepakatan bahwa UMSIDA bersedia membantu dengan catatan bahwa SD Muhammadiyah 1 Candi akan dijadikan Labschool Umsida, sebagai sarana belajar mahasiswa pendidikan dan psikologi. Kerjasama antara UMSIDA dan ranting Muhammadiyah Sidodadi akhirnya membuahkan hasil dengan diresmikannya SD Muhammadiyah 1 Candi Labschool Umsida pada tanggal 22 April 2018 di Jl. Rawu Jambe, Desa Sidodadi, Candi, Sidoarjo. Peresmian sekolah dibuka langsung oleh Dr. Drs. Moh. Sulton Amien, M.M. selaku pimpinan wilayah muhammadiyah Jawa Timur dengan disaksikan seluruh warga ranting Muhammadiyah Sidodadi dan PCM Candi. SD Muhammadiyah 1 Candi memiliki visi dan misi sekolah yaitu menjadi sekolah inklusi yang unggul dan berkarakter dalam menyiapkan calon pemimpin berdasarkan nilai-nilai islam dan meningkatkan penguatan Al-Islam dan Kemuhammadiyaan.[7]

SD Muhammadiyah 1 Candi sendiri telah menerima anak berkebutuhan khusus atau anak inklusif. Akan tetapi dalam penerimaan siswa inklusif tentunya akan ada batasan kuota siswa. Untuk disetiap kelas siswa inklusif terdapat 4 anak dan tentunya terdapat guru pembimbing khusus untuk mereka. Meskipun adanya dua perbedaan karakter siswa yaitu siswa reguler dan siswa inklusif tidak menutup kemungkinan dalam kegiatan pendidikan tentunya dapat berjalan dengan lancar. Seperti halnya dalam penggunaan kurikulum di SD Muhammadiyah 1 Candi ini sudah menggunakan kurikulum 2013 sesuai kebijakan pemerintah. Akan tetapi dalam pembuatan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) para guru tentunya selalu menyesuaikan kebutuhan yang diperlukan oleh siswa agar tujuan pembelajaran dapat memberikan hasil yang diinginkan. [8]

Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di SD Muhammadiyah 1 Candi sebelum pandemi yaitu pada hari senin – jumat pukul 07.00 – 12.00. Sedangkan pada masa pandemi saat ini kegiatan pembelajaran dilakukan pada hari senin – jumat pukul 07.00-10.00 dengan metode daring, yang dimana guru dalam memberikan materi pembelajaran melalui google meet atau google zoom. Dengan adanya masa pandemi guru memiliki tantangan tersendiri yang dimana para guru untuk menggunakan metode daring untuk anak berkebutuhan khusus saja dan daring untuk anak reguler saja. Untuk anak reguler tetap melakukan kegiatan pembelajaran secara tatap muka akan tetapi secara bergantian di setiap harinya, supaya anak yang berkebutuhan khusus dapat menirukan perilaku anak normal, dan akan termotivasi untuk lebih giat belajar.[9]

SD Muhammadiyah 1 Candi memiliki kebiasaan berjabat tangan dengan guru ketika datang ke sekolah dan pulang sekolah untuk menyambutnya, perilaku siswa dan guru sangat sopan, kebiasaan berdoa bersama di halaman sebelum memasuki kelas, sholat dhuha rutin, sholat fardhu tepat waktu, melaksanakan infaq, kegiatan TPA dan lain-lain. Hal ini merupakan upaya untuk membangun karakter yang baik bagi siswa. Memang semua siswa SD Muhammadiyah 1 Candi diajarkan cara menghafal surat-surat pendek, dan pada saat mereka lulus dari sekolah dasar, mereka harus menghafal semua huruf Juz. [10] Pelaksanaan pendidikan kepribadian di sekolah dasar sangat penting dalam membentuk kepribadian siswa yang baik. Penanaman nilai-nilai individualitas pada satuan pendidikan seperti SD Muhammadiyah 1 Candi mutlak diperlukan untuk meletakkan landasan karakter peserta didik di masa depan. Kegiatan ini secara efektif mendukung tujuan pendidikan sekolah dasar untuk membangun landasan intelektual, sosial, emosional dan spiritual bagi siswa untuk mempersiapkan pendidikan yang lrbih tinggi.[11]

Sehingga di SD Muhammadiyah 1 Candi dalam penanaman karakter siswa dimasa pandemi saat ini menerapkan kebiasaan baik disetiap memulai pembelajaran siswa melaksanakan muraja'ah Al-Qur-an, yang diawali dengan surat Annabah kemudian membaca doa iftitah, dan surat-surat pendek di dalam juz ammah. Dari kebiasaan-kebiasaan tersebut dapat membantu guru dalam menanamkan karakter baik di dalam diri siswa. Karena penanaman karakter dapat diterapkan sejak dini, sehingga tidak ada kata terlambat untuk berbuat baik dengan selalu mengamalkan perintah Allah.[12] Selain itu SD Muhammadiyah 1 Candi sendiri sebelum pandemi terdapat ekstrakurikuler menari, tahfid, menggambar, dan mewarnai. Sedangkan setelah pandemi yang berjalan hanya tahfid yang dimana dilakukan dengan sistem online dan semua ekstrakurikuler dilakukan pada hari jumat. Selain itu pada hari jumat juga melaksanakan kebiasaan seperti jumat sehat ataupun jumat bersih, setelah itu guru akan melaksanakan evaluasi pembelajaran selama satu minggu kegiatan belajar mengajar.[13]

Sehingga dari kebiasaan yang dilakukan siswa dan guru di SD Muhammadiyah 1 Candi tersebut baik sebelum pandemi maupun setelah pandemi merupakan suatu bentuk pendidikan karakter dimana pendidikan kepribadian memerlukan keteladanan dan kebiasaan. Seperti kebiasaan berbuat baik, kebiasaan jujur, tolong menolong, dan toleran, mereka malu karena malas, mereka malu karena terbiasa dengan lingkungan yang kotor karena karakter tidak cepat terbentuk. Namun, untuk mencapai kepribadian yang ideal, perlu latihan yang sungguh-sungguh dan terus menerus.[14] Selain itu implementasi pendidikan karakter yang dapat dilakukan oleh sekolah kepada siswa yaitu sebagai wadah atau jembatan dalam meningkatkan bakat dan minat yang dimiliki oleh siswa. Seperti halnya pada saat siswa mengikuti kegiatan diluar sekolah atau event pihak sekolah berperan dalam memfasilitasi siswa tersebut dengan berupaya memberi pelatihan dan bentuk motivasi kepada siswa. Meskipun terkadang beberapa orang tua tidak mengizinkan anaknya mengikuti lomba tersebut, kita sebagai pihak sekolah tentunya tidak akan melakaikan pemaksaan dan tidak lupa untuk memberikan pengertian kepada siswa maupun orang tua siswa untuk menemukan jalan keluar dari permasalahan tersebut.[15]

Di SD Muhammadiyah 1 Candi tidak lupa juga selalu memperingati hari besar Nasional seperti, hari Lahirnya Muhammadiyah, Hari Kemerdekaan, Hari Pendidikan Nasional, Hari Kartini, dan hari-hari besar lainnya. Dari kegiatan tersebut juga dapat menumbuhkan karakter siswa seperti rasa nasionalisme, karena rasa nasionalisme penting untuk selalu ditanamkan oleh semua orang terutama pemuda penerus bangsa. Tingkat nasionalisme menjadi alat penentu karakter atau jati diri bangsa tersebut.

4 Kesimpulan

Demikian hasil penelitian di SD Muhammadiyah 1 Candi bahwa nilai pendidikan karakter di masa pandemi Covid-19 bisa berjalan dengan baik. SD Muhammadiyah 1 Candi menerapkan nilai-nilai karakter yang seperti nilai agama, sikap kejujuran, disiplin, kemandirian, gemar membaca dan tanggung jawab. Nilai-nilai karakter tersebut diimplementasikan dalam berbagai cara, antara lain shalat dhuha, bantuan orang tua, tajwid dan hafalan Al-Qur'an, shalat shalat, dan olahraga. Hambatan implementasi nilai-nilai pendidikan karakter pada masa pandemi Covid-19 di SD Muhammadiyah 1 Candi adalah jarak antara siswa dengan guru dan sarana prasarana yang kurang memadai. Selain itu implementasi pendidikan karakter di SD Muhammadiyah 1 Candi diharapkan dapat membentuk karakter yang baik di kalangan siswa, karena tujuan pendidikan karakter sekolah adalah untuk membentuk negara yang kuat, kompetitif, berakhlak mulia, bermoral, toleran, kooperatif, patriotik, energik, berorientasi teknologi, yang semuanya penuh dengan iman dan kebenaran Ketuhanan Yang Maha Esa berdasarkan Pancasila. Teladan guru yang dapat diterapkan oleh siswa yaitu penerapan pendidikan karakter, pendidikan etika, selalu menerapkan ajaran dalam Al-Qur'an dan Al Sunnah dalam kehidupan sehari-hari.

Ucapan Terimakasih

Dengan terselesaikannya karya ilmiah ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam - dalamnya kepada Allah S.W.T atas limpahan rahmat dan karuniannya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian karya ilmiah tanpa kendala suatu apapun. Ibu Tri Linggo Wati, S.Pd., M.Pd selaku Ketua Prodi PGSD Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Bapak dan ibu guru SD Muhammadiyah 1 Candi Lab School. Para pihak yang telah mendukung pembuatan karya ilmiah.

References

- [1] Janah, M. (2020). Implementasi pendidikan karakter di SD Muhammadiyah” , Jurnal Fokus Konseling, Volume 6 Number 1
- [2] Judiani, S. (2010). Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Melalui Penguatan Pelaksanaan Kurikulum”, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Vol. 16 No. 9
- [3] Amrullah, M. (2019). Pendidikan Ramah Anak dalam Standar Nasional Pendidikan Indonesia [Child Friendly Education in Indonesia's National Education Standards], Vol 8, No 1.
- [4] Citra, Y. (2012). Pelaksanaan Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran, Vol 1, No 1
- [5] Mutakin, T.Z. (2014). Penerapan Teori Pembiasaan dalam Pembentukan Karakter Religi Siswa di Tingkat Sekolah Dasar”, Vol 13, No 3
- [6] Musrifah, M. (2016). Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam. Vol 1, No 1

- [7] Shidiq, A.F. (2018). Peran Pendidikan Karakter di Masa Remaja Sebagai Pencegahan Kenakalan Remaja. Vol 5, No 2
- [8] Halfian, W.O. (2019). Nilai - Nilai Pendidikan Karakter. Vol 8, No 3
- [9] Masniati, A. (2020). Pengembangan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. Vol 7, No 2
- [10] Dahliyana, A. (2017). Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah. Vol 15, No 1
- [11] Andrian, S. (2020). Penanaman Nilai Religius Sebagai Penguatan Karakter Siswa. Vol 3, No 3
- [12] Akhmad, F. (2020). Implementasi Pendidikan Karakter dalam Konsep Pendidikan Muhammadiyah. Vol 8, No 2
- [13] Mutakin, T.Z. (2014). Penerapan Teori Pembiasaan dalam Pembentukan Karakter Religi Siswa Ditingkat Sekolah Dasar. Vol 13, No 3
- [14] Nurhadi, A. (2020). Implementasi manajemen strategi berbasis pembiasaan dalam Menumbuhkan Karakter Religius Siswa” Vol 3, No 1
- [15] Sudrajat, A. (2013). Pembentukan Karakter Terpuji di Sekolah Dasar Muhammadiyah. Vol 1, No 2